

SKRIPSI
PENGELOLAAN DESTINASI WISATA WARISAN BUDAYA
MELALUI KONSEP *VISITOR MANAGEMENT*
(Studi Kasus Candi Gedong Songo Kabupaten Semarang)



DISUSUN OLEH :

RIZQI ANGGITA L. H

NO. MHS: 513100314

PROGRAM STUDI HOSPITALITY
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGELOLAAN DESTINASI WISATA WARISAN BUDAYA
MELALUI KONSEP *VISITOR MANAGEMENT*
(Studi Kasus Candi Gedong Songo Kabupaten Semarang)**

Disusun Oleh :

RIZQI ANGGITA L. H

NIM: 513100314

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Nikasius Jonet, S.Sos. M.Si
NIDN.0526125901

Arif Dwi Saputra, SS., M.M
NIDN.0525047001

Mengetahui

Ketua Jurusan

Arif Dwi Saputra, SS., M.M
NIDN.0525047001

BERITA ACARA UJIAN

**PENGELOLAAN DESTINASI WISATA WARISAN BUDAYA
MELALUI KONSEP *VISITOR MANAGEMENT*
(Studi Kasus Candi Gedong Songo Kabupaten Semarang)**

Disusun oleh

RIZQI ANGGITA L. H

NIM : 513100314

Jurusan : Hospitality

Telah dipertahankan di depan penguji

Dan dinyatakan : Lulus

Pada tanggal 11 April 2017

**Penguji : Drs. Budi Hermawan, M.M ()
NIDN.0523026601**

**Pembimbing I : Nikasius Jonet, S, Sos. M.Si ()
NIDN.0526125901**

**Pembimbing II : Arif Dwi Saputra, SS., M.M ()
NIDN.0525047001**

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA

**(Drs. H. Santosa, MM)
NIDN. 0519045901**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizqi Anggita Lailatul Hikmah

NIM : 513100314

Program Studi : S1 Hospitality

Judul Tugas Akhir : PENGELOLAAN DESTINASI WISATA WARISAN
BUDAYA MELALUI KONSEP *VISITOR*
MANAGEMENT (Studi Kasus Candi Gedong Songo
Kabupaten Semarang)

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 2017

Penulis

Rizqi Anggita Lailatul Hikmah
NIM : 513100314

HALAMAN MOTTO

“Jika kamu takut mati tidak usah hidup, jika kamu takut hidup mati saja, hidup sekali hiduplah yang berarti. Dengan doa segalanya akan menjadi lebih berarti, doa di atas segalanya **tetapi bukan** segala-galanya”

“Jangan berdoa agar hidup ini menjadi lebih mudah, tapi berdoalah agar menjadi **orang yang tahan banting!**”

(Pabelan Islamic Boarding School)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, karya kecil dan sederhana ini, kupersembahkan sebagai wujud rasa hormat dan terima kasih yang tak terhingga kepada orang-orang terdekat dan tercinta. Skripsi ini penyusun persembahkan untuk :

1. Kedua orangtua saya Bapak Joko Margito, S.H dan Ibu Siti Nur Prihati yang senantiasa memberikan dukungan, uang, semangat dan doa sehingga penyusunan skripsi dapat berjalan dengan lancar.
2. Kakak saya Cehep Sindu Fatkhu Rahman, S.E yang tidak pernah berhenti memberi semangat dan dukungan.
3. Teman-teman S1 Hospitality terkhusus untuk Eka Trianawati, Ribka Glory Indah, Iis Suryani, Widya Pertiwi, Muftia Nazula, Ludovina Maria dan Vera yang telah banyak memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi, dan
4. Teman-teman Hospitality C 2013 yang tercinta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengelolaan Destinasi Wisata Warisan Budaya Melalui Konsep *Visitor Management* (Studi Kasus Candi Gedong Songo Kabupaten Semarang)”. Penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan khususnya bidang kepariwisataan. Skripsi ini juga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata pada Program Studi Kepariwisata (Hospitality) pada Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini dapat berjalan lancar hingga selesai dikarenakan banyaknya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Nikasius Jonet, S, Sos. M.Si sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan yang baik bagi penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Arif Dwi Saputra, SS., M.M sebagai pembimbing II dan selaku Ketua Jurusan S1 Hospitality Sekolah Tinggi Pariwisata AMPA Yogyakarta yang telah mengarahkan serta memberikan banyak masukan dalam proses penyusunan hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.

3. Bapak Budi Hermawan , M.M sebagai dosen penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat bermanfaat untuk menyempurnakan skripsi ini.
4. Bapak Drs. H Santosa, M.M selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
5. Seluruh dosen dan staf Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dan kemudahan selama saya menuntut ilmu.
6. Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang telah memberikan ijin penelitian.
7. Ibu Sri Errita Haryanti, S.S, M.Par, selaku Kasi Bidang Pengembangan Destinasi Wisata Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang yang telah meluangkan waktu dan memberikan bantuan kepada saya selama masa penelitian
8. Bapak Rudi Bayangkoro, S.E selaku Kepala UPTD Candi Gedong Songo yang telah banyak memberikan bantuan kepada saya selama masa penelitian
9. Seluruh pengelola Candi Gedong Songo tidak terkecuali dari UPTD Candi Gedong Songo, Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) dan Perum Perhutani Provinsi Jawa Tengah.
10. Teman-teman S1 Hospitality Angkatan 2013, khususnya Hospitality C yang telah memberikan semangat selama proses penyusunan skripsi.

Meskipun penulisan telah berusaha menyajikan dengan sebaik-baiknya, namun adanya keterbatasan memungkinkan dijumpainya kekurangan dalam

penyusunan laporan ini, kritik dan saran yang menuju kearah perbaikan sangat penulis harapkan.

Akhir kata, penulis berharap semoga penelitian Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca dan pengembangan pendidikan pada akademik dan pengembangan pariwisata nasional yang berkelanjutan.

Yogyakarta, Maret 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA UJIAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	7
1. Konsep Kepariwisataaan	7
2. Konsep Pengelolaan.....	11
3. Pengertian Daya Tarik Wisata	13
4. Pengertian Warisan Budaya	14

5. Konsep Visitor Management	16
B. Kerangka Pemikiran.....	20
C. Penelitian Terdahulu	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	25
B. Lokasi Penelitian.....	25
C. Teknik Cuplikan.....	25
D. Sumber Data.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Keabsahan Data	30
G. Metode Analisis Data.....	31
H. Alur Penelitian	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	39
1. Letak Geografis.....	39
2. Sejarah Candi Gedong Songo	40
3. Pengelolaan Candi Gedong Songo.....	42
4. Data Kunjungan Wisatawan	45
5. Makna dan Fungsi Kompleks Candi Gedong Songo.....	47
6. Elemen Candi.....	49
7. Jenis Atraksi Wisata di Candi Gedong Songo	57
8. Aksesibilitas Menuju Candi Gedong Songo	64
B. Analisis Penerapan Visitor Management di Candi Gedong Songo	65
C. Pembahasan.....	83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	85
B. Saran	87
DAFTAR PUSATAKA	89

DAFTAR TABEL

2.1 Pariwisata Minat Khusus Menurut Richardson & Fluker	10
3.1 Matriks SWOT	35
4.1 Batas Wilayah Destinasi Wisata Candi Gedong Songo	39
4.2 Data Kunjungan Wisatawan Candi Gedong Songo.....	46
4.3 Daftar Harga Wisata Berkuda	62
4.4 Matriks SWOT (Hasil Penelitian)	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Peneliti	91
Lampiran 2 Transkrip Wawancara	93
Lampiran 3 Contoh Kuisisioner	103
Lampiran 4 Lembar Bimbingan	104
Lampiran 5 Surat Permohonan Penelitian	106
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian	107
Lampiran 7 Surat Keterangan Selesai Penelitian	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tingkat Kunjungan Wisatawan di Kecamatan Bandungan.....	3
Gambar 4.1 Peta Lokasi Candi Gedong Songo	40
Gambar 4.2 Kompleks Candi Gedong Songo	41
Gambar 4.3 Peta Pembagian Ruang Pengelolaan.....	45
Gambar 4.4 Candi Gedong I.....	51
Gambar 4.5 Candi Gedong II	52
Gambar 4.6 Candi Gedong III.....	53
Gambar 4.7 Candi Gedong IV.....	54
Gambar 4.8 Candi Gedong V	55
Gambar 4.9 Reruntuhan Candi di Kompleks Candi Gedong V	56
Gambar 4.10 Reruntuhan Candi Gedong VIII	57
Gambar 4.11 Wisatawan Menikmati Keindahan Candi	58
Gambar 4.12 Wisatawan Menikmati Keindahan Alam Sekitar Candi.....	59
Gambar 4.13 <i>Homestay</i> Yang ada di Taman Vanaprastha.....	60
Gambar 4.14 Wisata Berkuda di Candi Gedong Songo	62
Gambar 4.15 Sumber Air Panas Candi Gedong Songo.....	63
Gambar 4.16 Peta Tata Ruang/Zonasi Candi Gedong Songo	67
Gambar 4.17 Papan Peringatan Yang ada di Setiap Kompleks Candi.....	68
Gambar 4.18 Papan Peringatan Yang ada di Pintu Masuk Kawasan Candi	69
Gambar 4.19 Coretan Pada Batuan Candi.....	71
Gambar 4.20 Wisatawan Menaiki Batuan Candi Yang Sudah Rusak.....	71
Gambar 4.21 Sampah Yang Tidak Dibuang Pada Tempatnya di Sekitar Candi.....	72
Gambar 4.22 Jalur Kuda Yang Masih Sejalur Dengan Jalur Wisatawan.....	75
Gambar 4.23 Papan Informasi Yang Tidak Terawat.....	76

ABSTRAK

Candi Gedong Songo merupakan salah satu warisan budaya Hindu yang ada di Pulau Jawa dengan luas 17,724 ha dan dikelola oleh 3 pihak, yaitu Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang, Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) dan Perum Perhutani Provinsi Jawa Tengah. Candi Gedong Songo ini sudah ditetapkan sebagai Kawasan Cagar Budaya Peringkat Nasional pada tahun 2015 oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam pengelolaan dan pengembangan candi sebagai kawasan wisata, kelestarian dari Candi Gedong Songo ini harus tetap terjaga sesuai dengan UU No 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya. Banyaknya pengunjung dengan berbagai macam perilakunya mendorong pengelola untuk menerapkan konsep kepariwisataan yang berbasis pelestarian. Di dalam suatu pengembangan destinasi wisata warisan budaya, dikenal konsep *visitor management*, yang mana konsep ini bertujuan untuk melindungi situs warisan budaya dan lingkungannya tanpa mengurangi kualitas kunjungan wisatawan. Penerapan konsep *visitor management* ini dirasa sangat penting dalam pengelolaan candi yang kemudian membuat ke 3 pihak pengelola merumuskan zonasi kawasan candi ke dalam 3 zona, yaitu zona inti, zona penyangga dan zona pengembangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi penerapan konsep *visitor management* dalam pengelolaan Candi Gedong Songo, selain itu hasil evaluasi dan rekomendasi dapat dijadikan acuan dalam pengelolaan selanjutnya. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengamatan di lapangan, wawancara, penyebaran kuisioner kepada wisatawan, dan studi pustaka. Data yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa masing-masing pihak pengelola sudah menerapkan konsep *visitor management* dalam masing-masing wilayah pengelolaan, hanya saja penerapan tersebut belum maksimal. Hal ini didukung dengan hasil observasi dan penyebaran kuisioner kepada wisatawan yang menunjukkan bahwa peraturan yang telah dibuat oleh pengelola untuk melindungi candi belum dapat mengendalikan perilaku wisatawan selama berkunjung. Selain itu, nilai manfaat yang yang didapatkan oleh wisatawan setelah berkunjung ke candi juga belum banyak dirasakan oleh wisatawan. Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan penerapan konsep *visitor management* adalah dengan meningkatkan pengawasan yang ada di candi dalam mengendalikan perilaku wisatawan, menyelenggarakan pertemuan rutin dan terjadwal antar stakeholders sebagai langkah koordinasi dan evaluasi, serta menambahkan sarana edukasi bagi wisatawan.

Kata Kunci : Pengeloaan, *Visitor Management*

ABSTRACT

Candi Gedong Songo is one of the Hindu's cultural heritage in the island of Java with an area of 17.724 hectare and managed by 3 stakeholders, The Semarang District Tourism Office, Institute for Preservation of Cultural Heritage, and Forest Management Unit of Central Java Province. Gedong Songo is already designated as a National's Heritage in 2015 by the Ministry of Education and Culture. In the management and development of the temple as a tourism area, the preservation of Gedong Songo must be maintained in accordance with The Government Regulation No. 11 of 2010 About the Cultural Heritage. The number of visitors with a wide range of behavior encourages stakeholders to apply the concept of tourism based on conservation. In a development of the cultural heritage as a tourist destination, known a visitor management concept, which aims to protect the concept of cultural heritage sites and the environment without reducing the quality of tourist visits. The application of the concept of visitor management is very important in the management of the temple, which is encourages stakeholders to create a zone which is dividing into three zones, a core zone, a buffer zone and development zone. This study aims to determine the application of the concept of visitor management strategy in the management of Gedong Songo, in addition, the evaluation results and recommendations can be used as a reference in subsequent management. This study was conducted by field observations, interviews, questionnaires to tourists, and literature. The data obtained in this study indicate that each manager has adopted the concept of visitor management in each management area, only the application is not maximized. This is supported by observations and questionnaires to tourists showed that regulations have been made by the management to protect the temple has not been able to control the behavior of tourists during the visit. In addition, the value of the benefits obtained by tourists after visiting the temple is also not widely perceived by tourists. Some ways that stakeholders can do to maximize the application of the concept of visitor management is to improve supervision in the temple in controlling tourist behavior, conducting routine and scheduled meetings between stakeholders as a step coordination and evaluation, as well as adding an educational things for visitors.

Keywords : Management, Visitor Management

BAB I

PENDAHULUAN

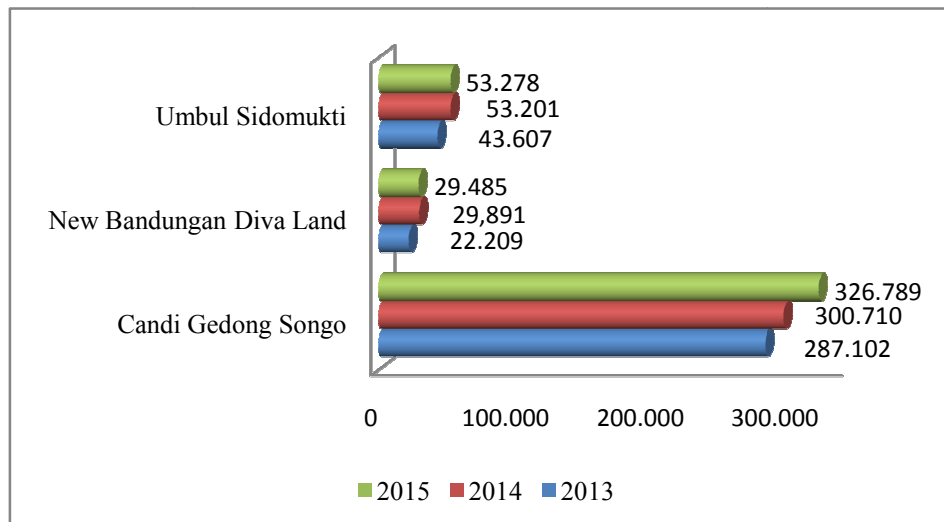
A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang kaya akan sumber daya alam, keanekaragaman budaya dan peninggalan sejarah yang tersebar dari Sabang hingga Merauke. Melihat potensi wisata yang begitu banyak tersebar di seluruh wilayah Indonesia, kini, baik pihak Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, swasta/investor, maupun masyarakat berlomba-lomba untuk bekerjasama dalam mengembangkan potensi wisata daerah masing-masing. Salah satu daerah yang sedang mengembangkan potensi wisatanya adalah Kabupaten Semarang.

Kabupaten Semarang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang secara geografis beradapada jalur lintas pariwisata Yogyakarta, Solo, dan Semarang. Daerah ini merupakan wilayah dataran rendah dengan perbukitan dan pegunungan dengan ketinggian rata-rata 636 meter di atas permukaan laut. Hal inilah yang menjadikan Kabupaten Semarang memiliki potensi sumber daya alam yang sangat menunjang kelangsungan hidup dan pertumbuhan kepariwisataan daerah yang secara kompetitif unggul dibandingkan dengan daerah lain. Dan salah satu daerah tujuan wisata unggulan di Kabupaten Semarang adalah Candi Gedong Songo.

Candi Gedong Songo merupakan sebuah kompleks candi yang berada di kaki Gunung Ungaran, tepatnya di desa Candi, Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang. Candi Gedong Songo merupakan peninggalan budaya Hindu dari masa Wangsa Sanjaya yang di temukan pada tahun 1804 dan beradapada ketinggian 1.220 sampai 1.310 mdpl. Karena letaknya yang beradapada ketinggian inilah, maka candi yang langsung dikelola oleh Pemdasetempat ini, juga dapat dinikmati sebagai destinasi wisata alam dengan hawa yang sejuk dan pemandangan alamnya yang indah. Selain itu, di area candi juga terdapat pemandian air panas alam dari Gunung Ungaran, area perkemahan, wisata berkuda, dan kini juga memiliki taman berbasis *ecotourism*. Pada tahun 2015 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan Candi Gedong Songo sebagai Kawasan Cagar Budaya Peringkat Nasional yang wajib dijaga kelestariannya, termasuk juga menjaga kelestarian keindahan alam yang ada di sekitar kawasan Candi Gedong Songo (Proposal Bantuan Keuangan Anggaran : 2017). Dengan daya tarik yang dimilikinya, kunjungan wisatawan di Candi Gedong Songo ini mengalami peningkatan dari tahun ketahun.

Berdasarkan data yang diperoleh penulis dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Semarang, jumlah tingkat wisatawan di Bandungan mengalami peningkatan seperti pada gambar 1.1.



Gambar 1.1 Tingkat Kunjungan Wisata di Kecamatan Bandungan

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang 2016
<https://semarangkab.bps.go.id/index.php/Publikasi>
 Diakses pada 18 Januari 2017

Dari data di atas, Candi Gedong Songo merupakan destinasi wisata yang paling banyak didatangi oleh wisatawan dari ketiga destinasi wisata unggulan yang ada di Kecamatan Bandungan. Pada tahun 2013, pengunjung yang datang di Candi Gedong Songo sebanyak 287.102 wisatawan dan meningkat pada tahun 2014 dan 2015 sebanyak 300.710 dan 326.789 wisatawan. Dari fenomena inilah penting diterapkannya *Visitor Management* demi menjaga keberlangsungan situs candi.

Visitor

Management merupakan pengelolaan pengunjung pada suatu destinasi wisata baik itu berupa situs peninggalan sejarah maupun daya tarik wisata berbasis alam

(tamannasional) yang berorientasi pada upaya memaksimalkan kualitas pengalaman kunjungan, serta meminimalkan dampak kunjungan pada obyek peninggalan sejarah tersebut (*Hall dan McArthur : 1993 dalam Laws 1995:35*).

Dalam pengelolaan suatu destinasi peninggalan budaya, *visitor management* memiliki peranan penting dalam menjaga kelestariannya serta memberikan kualitas kunjungan kepada wisatawan, sehingga akan terjadi keseimbangan antara keinginan pengelola situs dengan wisatawan yang datang berkunjung. Sebagian dari konsep *visitor management* sudah diterapkan oleh pengelola destinasi wisata Candi Gedong Songo seperti penciptaan zonasi, pengaturan area pejalan kaki, dan pengaturan letak fasilitas pendukung. Namun berdasarkan observasi sementara yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa konsep *visitor management* ini belum secara maksimal diterapkan. Hal ini mengacu pada sikap wisatawan yang masih jauh dari konsep *visitor management* seperti ; menaikibatu candi yang sudah rusak dan membuang sampah sembarangan. Selain itu dari pihak pengelola pun juga belum sepenuhnya memaksimalkan penerapan dari konsep *visitor management*, seperti kurangnya sarana edukasi yang dapat memaksimalkan kualitas kunjungan wisatawan (papan informasi mengenai sejarah candi secara lengkap).

Berdasarkan permasalahan tersebut, penerapan konsep *visitor management* ini harus dilakukan secara maksimal demi

keberlangsungan situs candi dan meningkatkan kualitas kunjungan. Untuk itulah penulis tertarik untuk mengangkat masalah ini sebagai topik dalam skripsi dengan judul “**PENGELOLAAN DESTINASI WISATA WARISAN BUDAYA MELALUI KONSEP *VISITOR MANAGEMENT* (Studi Kasus Candi Gedong Songo Kabupaten Semarang)**”.

B. Batas Masalah

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis hasil penelitian yang akan dilakukan, maka penelitian ini difokuskan pada permasalahan penerapan *visitor management* yang ada dalam sistem pengelolaan di destinasi wisata Candi Gedong Songo.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah tentang strategi penerapan *visitor management* dalam pengelolaan Candi Gedong Songo.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian, penelitian yang akan dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui strategi penerapan konsep *visitor management* dalam pengelolaan destinasi wisata budaya Candi Gedong Songo yang mana *visitor management* ini ditujukan untuk memberikan kualitas kunjungan kepada wisatawan tanpa mengganggu kelestarian dari situs itu sendiri.

E. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian yang akan dilakukan, penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat kepada siapa saja yang membaca. Adapun beberapa manfaat yang terdapat di dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Memberikan pengetahuan baru kepada mahasiswa dan mahasiswi pentingnya menjaga situs peninggalan sejarah/budaya dalam suatu kegiatan kepariwisataan menggunakan konsep *visitor management*. Yang mana konsep ini diterapkan untuk tetap menjaga keberlangsungan dan destinasi wisata. Dan dalam penelitian ini, peneliti mengambil studi kasus yang ada di destinasi wisata Candi Gedong Songo, Bandungan Kabupaten Semarang.

2. Bagi Pihak Pengelola Destinasi Wisata Candi Gedong Songo

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak pengelola Candi Gedong Songo untuk terus melakukan perbaikan pengelolaan yang ada demi menjaga eksistensi Candi Gedong Songo sebagai salah satu destinasi wisata unggulan di Kabupaten Semarang dan Jawa Tengah dan Kawasan Cagar Budaya Tingkat Nasional.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan yang pernah penulis dapatkan selama masa perkuliahan dan diharapkan penulis dapat menerapkannya ketika berada di lapangan kelak.